

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ekonomi berkembang dengan sangat pesat sehingga menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat di dalam dunia usaha. Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dengan efektif dan efisien diperlukan pengelolaan dan penggunaan keuangan yang dipertanggungjawabkan serta kinerja perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Apabila perusahaan sudah dapat mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara efisien dan efektif, maka tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mencapai laba yang optimal dapat dicapai dengan baik.

Berkaitan dengan tujuan perusahaan, pimpinan dan manajemen perusahaan harus melakukan tugas-tugasnya dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang tepat, perencanaan yang akurat serta pengelolaan dana yang baik dalam pelaksanaan setiap aktifitasnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Untuk mengetahui ringkasan transaksi yang terjadi di perusahaan selama periode tertentu, perusahaan akan membuat laporan keuangan setiap akhir periodenya. Brigham (2013:84) menyatakan, “laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut”. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai aset-aset yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode tersebut, untuk sisi likuiditas dan ekuitas kita dapat melihat dari mana dana yang digunakan untuk membiayai aset-aset tersebut apakah dari hutang-hutang atau dari modal perusahaan itu sendiri.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting, dimana akan dapat menentukan langkah-langkah harus ditempuh oleh perusahaan pada periode yang akan datang. Laporan keuangan berguna untuk dapat mengetahui hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dalam satu periode

akuntansi. Oleh sebab itu peran laporan keuangan sangat penting dalam mengukur perkembangan suatu perusahaan yang meliputi kelancaran dan kemajuan perusahaan tersebut. Agar dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan, maka diperlukan suatu analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan membandingkan laporan berupa laporan laba rugi dan neraca selama beberapa tahun terakhir. Analisa laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk melihat tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas dan kestabilan perusahaan, tingkat solvabilitas perusahaan, serta tingkat aktivitas perusahaan tersebut. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

PT Sri Aneka Karyatama yang berkedudukan di Jalan Mayor Zen Palembang telah berdiri sejak tahun 1987 dengan akte notaris pada tanggal 31 Juli 1987. PT Sri Aneka Karyatama menjalankan usaha dalam bidang kontraktor/pemborong, jasa konsultan, jasa distribusi, jasa penyewaan, dan pengadaan alat-alat bongkar muat. PT Sri Aneka Karyatama menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

Untuk menilai kinerja keuangan PT Sri Aneka Karyatama yang harus dilakukan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan pada periode 2013, 2014, 2015, dan 2016. Alat yang digunakan untuk membandingkan laporan keuangan adalah rasio keuangan, dalam hal ini rasio keuangan digunakan untuk menilai atau mengevaluasi kinerja keuangan PT Sri Aneka Karyatama meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dengan menggunakan data Laporan Keuangan Perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun yaitu 2013, 2014, 2015, dan 2016. Sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Rasio Keuangan pada PT Sri Aneka Karyatama”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan terkait kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek untuk periode 2013-2016 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk periode 2013-2016 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban untuk periode 2013-2016 ?
4. Bagaimana kinerja keuangan terkait kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap secara efektif untuk periode 2013-2016 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan dan menjadi lebih terarah, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Rasio profitabilitas akan difokuskan pada *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, dan *Gross Profit Margin*. Rasio solvabilitas akan difokuskan pada *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan, rasio aktivitas akan difokuskan pada *Receivable Turnover*, *Assets Turnover*, *Days Of Receivable*, *Days Of Inventory*, *Fixxed Assets Turnover*, dan *Total Assets Turnover*. Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Sri Aneka Karyatama pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan rasio profitabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam memenuhi semua kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi dengan menggunakan rasio solvabilitas.

4. Untuk mengetahui kinerja keuangan dalam menggunakan aktiva tetap secara efektif dengan menggunakan rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan yang diperoleh khususnya mengenai rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai saran dan perbaikan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

3. Bagi Lembaga

Penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan literatur yang bermanfaat khususnya di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dan sebagai referensi bagi pembuatan laporan akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen:

- a. Wawancara/interviu
- b. Angket/kuesioner
- c. Pengamatan/observasi

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2014-2016. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir ini. Menurut Arikunto (2010: 193) terdapat 5 jenis metode pengumpulan data yaitu:

1. Tes
Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.
2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Interview (*Interview*)
Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interview*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.
4. Observasi
Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.
5. Skala Bertingkat (*Rating*) atau *Rating Scale*
Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.
6. Dokumentasi
Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dari kelima metode pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan membaca buku-buku, dokumen, artikel, jurnal dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub. Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori secara umum yang digunakan dalam pembahasan masalah, yaitu pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, serta jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas organisasi, dan penyajian laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan keuangan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.